

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan saat ini, pasti menginginkan tercapainya tujuan secara efektif dan efisien. Apalagi pada saat kondisi globalisasi seperti sekarang ini, perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan pesaingnya agar dapat bertahan. Untuk menghadapi persaingan perusahaan harus mempunyai kelebihan dalam bersaing yang baik untuk memproduksi produk yang akan dihasilkan, sumber daya manusia, ataupun teknologi yang akan digunakan. Akan tetapi, untuk memiliki semua kelebihan tersebut, perusahaan membutuhkan dana yang cukup besar serta harus terus berupaya dalam meningkatkan profit perusahaan. Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan yang sama yaitu dalam memperoleh laba yang maksimum. Besar kecilnya laba yang diperoleh akan menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaannya.

Perusahaan terdapat rencana bisnis yang tidak terlepas dari risiko dan ketidakpastian. Untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan, perusahaan dapat melakukan analisis laporan keuangan terhadap kinerja perusahaan. Kinerja keuangan pada perusahaan dapat diukur atau dilihat berdasarkan laporan keuangan yang ada dengan cara menganalisis laporan keuangan tersebut. Analisis laporan keuangan dapat digunakan sebagai informasi terhadap kondisi keuangan pada perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu, baik yang menyangkut aspek

penghimpunan dana biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan,2018).

Pemilik perusahaan dapat mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data yang tersedia dari laporan keuangan tahunan. Pengertian “kinerja keuangan adalah perhitungan keuangan pada perusahaan sebagai prestasi menggunakan suatu metode atau alat metode, dengan cara pengambilan keputusan secara rasional dengan menggunakan alat-alat tertentu (Deni, 2015). Dalam penelitian, kinerja keuangan pada perusahaan merupakan hasil atau prestasi yang dicapai oleh perusahaan tentang posisi keuangan pada perusahaan. Penilaian pada kinerja keuangan dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada perusahaan. Ada banyak cara untuk menganalisis laporan keuangan, salah satunya yaitu analisis rasio keuangan. Ada banyak analisis rasio untuk analisis rasio keuangan, termasuk analisis likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan rasio profitabilitas. Analisis tingkat pengembalian adalah alat evaluasi yang paling cocok untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat membuktikan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba (Deni, 2015).

Analisis rasio keuangan adalah metode analisis yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sehingga metode analisis ini merupakan metode yang paling sering digunakan untuk menganalisis laporan keuangan pada perusahaan. Mengetahui hasil Perusahaan dapat membuat keputusan bisnis yang tepat untuk mencapai tujuan mereka. Salah satunya adalah pengukuran kinerja

perusahaan dan biasanya digunakan analisis rasio profitabilitas manajemen keuangan.

Analisis rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menjalankan efektivitas manajemennya, semua itu dapat dilihat dari laba yang diperoleh dari hasil penjualan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dengan semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Yusa, 2016). Rasio profitabilitas adalah rasio yang menganalisis kemampuan untuk mengukur laba yang dihasilkan selama periode tertentu.

Perusahaan besar PT. Mustika Ratu, Tbk merupakan penguasa pasar kosmetik yang keberadaannya mampu bersaing saat ini. Perusahaan tersebut menjadi pesaing bagi produk-produk kosmetik asing yang masuk ke Indonesia. Selain bersaing dalam hal memproduksi kosmetik, perusahaan ini juga telah mensponsori acara besar seperti dalam ajang puteri Indonesia.

PT. Mustika Ratu, Tbk didirikan pada tanggal 14 Maret 1978 yang bergerak dalam bidang manufaktur yaitu menjual barang-barang kosmetik dan sahamnya telah dijual sejak 1995.. Pada PT. Mustika Ratu, Tbk pemilik saham terbesar merupakan keluarga karena saham yang dimiliki keluarga sebesar 71,26% dan Mellon S/A Investor Pacific Internasional (8,91%). Ini berarti bahwa perusahaan memiliki kendali penuh atas kegiatannya.. Pada tahun 2016 hingga 2020 laba perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan. Penurunan laba

terjadi pada tahun 2019 yang menyebabkan perusahaan mengalami perubahan yang tidak baik yaitu mengalami kerugian.

**Tabel 1.1**  
**Keuntungan PT. Mustika Ratu, Tbk**  
**Tahun 2016-2020**

Tahun	Keuntungan
2016	344.361.345.265
2017	344.678.666,245
2018	300.572.751.733
2019	305.224.577.860
2020	318.408.499.475

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mustika Ratu

Dari data dan penjelasan tentang keadaan laba pada PT. Mustika Ratu, Tbk dari tahun 2016 hingga 2020, terlihat bahwa keadaan laba dari tahun 2016-2017 mengalami peningkatan terkecuali pada tahun 2018 yang mengalami penurunan namun pada tahun 2019 dan 2020 perusahaan tersebut mengalami peningkatan kembali. Namun demikian, masih belum mungkin menilai kinerja suatu perusahaan dengan hanya melihat perubahan laba dari tahun ke tahun. Untuk menghitung kinerja keuangan suatu perusahaan, tidak hanya perlu menghitung laba rugi, tetapi juga membandingkannya dengan jumlah modal yang digunakan untuk menghasilkan laba rugi.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Mustika Ratu, Tbk Ditinjau Langsung Dari Rasio Profitabilitas Tahun 2016-2020”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana kinerja keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk pada tahun 2016-2020 dengan menggunakan analisis Rasio Profitabilitas?”.

## 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk pada tahun 2016-2020 dengan menggunakan analisis Rasio Profitabilitas.

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1.4.1. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dan menambah wawasan yang lebih luas bagi peneliti.

### 1.4.2. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan bagi perusahaan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan.

### 1.4.3. Bagi Pihak Lain

Sebagai referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian lanjutan, serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya yang menggunakan metode sama.